

## Analisis Keterampilan Membaca Lancar Siswa SD (Studi Kasus di Kelas IV SDN Jiwan 01)

Nia Uswatun Khasanah\*, Dewi Tryanasari, Sri Lestari

Universitas PGRI Madiun, Indonesia

[niauswatun23@gmail.com](mailto:niauswatun23@gmail.com)\*

### ABSTRACT

Kelancaran membaca merupakan keterampilan penting yang mendukung keberhasilan akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan kelancaran membaca siswa kelas empat di SDN Jiwan 01, mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan membaca, dan mendeskripsikan upaya guru untuk mengatasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif yang melibatkan tiga siswa kelas empat yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam ketepatan, kecepatan membaca, prosodi, dan kelancaran membaca. Kesulitan ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Guru mengatasi kesulitan tersebut melalui bimbingan individual, kegiatan membaca berulang, bahan bacaan yang sesuai, bantuan tambahan, dan kolaborasi dengan orang tua.

**Kata Kunci:** Kelancaran Membaca, Kesulitan Membaca, Sekolah Dasar

### PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan kemampuan dasar yang penting bagi siswa sekolah dasar karena menjadi sarana untuk memperoleh informasi dan memahami berbagai mata pelajaran. Pembelajaran membaca di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa karena melalui kegiatan membaca siswa dapat memahami berbagai informasi dan mengembangkan kemampuan berpikirnya (Maharani et al., 2023). Salah satu aspek penting dalam membaca adalah membaca lancar. Membaca lancar merupakan kemampuan membaca teks secara akurat, cepat, dan menggunakan ekspresi atau prosodi yang sesuai sehingga pembaca dapat memahami isi bacaan dengan baik (Azzahra et al., 2023). Kemampuan membaca lancar yang baik dapat membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih efektif karena perhatian siswa tidak lagi terfokus pada proses mengenali kata, tetapi pada pemaknaan isi bacaan.

Namun, pada kenyataannya masih ditemukan siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan membaca lancar. Kesulitan tersebut dapat ditunjukkan melalui kesalahan dalam membaca kata, membaca secara terbata-bata, penggunaan jeda yang kurang tepat, serta intonasi dan ekspresi yang belum sesuai dengan isi bacaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan membaca lancar siswa sekolah dasar masih perlu ditingkatkan karena sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali kata secara otomatis sehingga menghambat pemahaman bacaan (Salsabillah, 2023). Selain itu, penelitian Mardhiyyah et al., (2024) menunjukkan bahwa hambatan membaca lancar banyak ditemukan pada aspek akurasi, kecepatan membaca, dan prosodi.

Kesulitan membaca lancar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut meliputi kemampuan fonologis, minat dan motivasi membaca, kepercayaan diri siswa, dukungan keluarga, serta lingkungan belajar yang mendukung kegiatan literasi (Sakinah et al., n.d. 2024). Oleh karena itu, diperlukan perhatian dari guru dan orang tua untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas IV SDN Jiwan 01, ditemukan beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan membaca lancar. Kesulitan tersebut terlihat pada aspek akurasi, kecepatan membaca, prosodi, dan kelancaran membaca. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan membaca lancar siswa, menganalisis faktor-faktor penyebabnya, serta mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca lancar siswa kelas IV SDN Jiwan 01.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dilaksanakan di SDN Jiwan 01 Kabupaten Madiun pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas tiga siswa kelas IV yang teridentifikasi mengalami kesulitan membaca lancar, yaitu CKY, KYS, dan NFH. Informan pendukung dalam penelitian ini meliputi guru kelas IV dan orang tua siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, asesmen membaca, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca lancar siswa yang meliputi aspek akurasi, kecepatan membaca, prosodi, dan kelancaran membaca. Wawancara dilakukan kepada guru dan orang tua untuk memperoleh informasi mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan membaca serta upaya yang dilakukan dalam mengatasinya. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, asesmen membaca, dan dokumentasi yang diperoleh dari berbagai sumber penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, asesmen membaca, dan dokumentasi terhadap tiga siswa kelas IV SDN Jiwan 01 yang mengalami kesulitan membaca lancar, yaitu CKY, KYS, dan NFH. Berdasarkan hasil triangulasi data, ditemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan membaca lancar pada aspek akurasi, kecepatan membaca, prosodi, dan kelancaran membaca. Selain itu, ditemukan berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kemampuan membaca siswa serta upaya yang dilakukan guru untuk membantu mengatasi kesulitan tersebut.

### **Kesulitan Membaca Lancar Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan pada aspek akurasi, kecepatan membaca, prosodi, dan kelancaran membaca. Kesulitan tersebut terlihat melalui kesalahan pelafalan kata, membaca secara terbata-bata, penggunaan jeda yang kurang tepat, serta intonasi dan ekspresi yang belum sesuai dengan isi bacaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa belum sepenuhnya memenuhi tuntutan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase B.

**Tabel 1.** Kesulitan Dalam Keterampilan Membaca Lancar

Aspek	CKY	KYS	NFH
Akurasi	Sering salah pengucapan kata	Sulit mengenal kata	Kurang Tepat dalam mengenali kata
Kecepatan	Membaca Lambat	Sering berhenti saat membaca	Kecepatan membaca kurang
Prosody	Sulit menggunakan intonasi dan jeda	Ekspresi yang kurang tepat	Kesulitan menggunakan intonasi dan ekspresi kurang
Kelancaran	Sering mengulang kata	Membaca terputus-putus	Kelancaran cukup baik namun masih kurang

Pada aspek akurasi, CKY, KYS, dan NFH masih mengalami kesalahan dalam melafalkan kata, menghilangkan kata tertentu, serta membaca dengan cara mengeja. Kesulitan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengenali huruf dan menggabungkan bunyi menjadi kata masih belum berkembang secara optimal. Temuan ini sejalan dengan Azzahra et al., (2023) yang menjelaskan bahwa akurasi merupakan kemampuan membaca kata secara tepat dan minim kesalahan. Selain itu, Maharani et al., (2023) menyatakan bahwa ketepatan membaca kata menjadi dasar penting dalam pengembangan keterampilan membaca lancar sehingga kesalahan pada aspek akurasi dapat menghambat proses membaca secara keseluruhan.

Pada aspek kecepatan membaca, ketiga siswa masih membaca dengan tempo yang lambat, sering berhenti pada kata tertentu, serta membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan bacaan. Kondisi tersebut menyebabkan perhatian siswa lebih terfokus pada proses mengenali kata dibandingkan memahami isi bacaan. Temuan ini menunjukkan bahwa rendahnya kecepatan membaca dapat memengaruhi pemahaman siswa terhadap teks yang dibaca. Semakin lambat kecepatan membaca siswa, semakin besar pula kemungkinan siswa kehilangan makna dan informasi yang terkandung dalam bacaan. Temuan ini didukung Azzahra et al., (2023) yang menyatakan bahwa kecepatan membaca merupakan salah satu komponen utama dalam keterampilan membaca lancar.

Pada aspek prosodi, siswa masih menggunakan intonasi yang monoton, kurang memperhatikan tanda baca, serta belum mampu memberikan jeda yang sesuai ketika membaca. Selain itu, siswa juga belum dapat menyesuaikan tinggi-rendah nada dan ekspresi dengan isi bacaan. Temuan ini sejalan dengan Rakhman et al., (2023) yang menyatakan bahwa prosodi berkaitan dengan penggunaan intonasi, jeda, tekanan, dan ekspresi yang tepat saat membaca. Yasa et al., (2023) juga menjelaskan bahwa prosodi yang mencakup intonasi, ritme, vokalitas, dan pengaturan tempo bicara berperan penting dalam penyampaian makna suatu ujaran. Oleh karena itu, kemampuan prosodi yang baik tidak hanya membuat bacaan terdengar lebih alami, tetapi juga membantu pembaca memahami isi bacaan secara lebih mendalam.

Pada aspek kelancaran membaca, siswa masih membaca secara terbata-bata, sering mengulang kata, serta mengalami jeda yang cukup panjang ketika membaca teks. Kondisi tersebut menyebabkan bacaan terdengar kurang alami dan dapat memengaruhi pemahaman terhadap isi bacaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kelancaran membaca merupakan hasil dari keterpaduan kemampuan akurasi, kecepatan membaca, dan prosodi. Apabila salah satu aspek tersebut belum berkembang secara optimal, maka kelancaran membaca siswa juga akan terganggu. Temuan ini sejalan dengan Mardhiyyah et al., (2024) yang menyatakan bahwa hambatan pada aspek akurasi, kecepatan membaca, dan prosodi berpengaruh terhadap kelancaran membaca siswa. Oleh karena itu, diperlukan latihan membaca secara berkelanjutan agar kemampuan membaca lancar siswa dapat berkembang dengan lebih optimal.

### Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Lancar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan membaca lancar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang ditemukan meliputi kemampuan fonologis yang belum berkembang secara optimal, rendahnya minat membaca, kurang fokus saat pembelajaran, serta rendahnya rasa percaya diri ketika membaca.

Tabel 2. Faktor Penyebab Kesulitan Membaca

Faktor	Temuan
Internal	Rendahnya kesadaran fonologis, kurang konsentrasi, kurang kesiapan psikologis, Kurang perhatian/fokus, gangguan Kesehatan, kurang percaya diri.
Eksternal	Terbatasnya pendampingan orang tua, kurang dukungan literasi di sekolah, pengaruh teman sebaya

Kemampuan fonologis yang rendah menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengenali bunyi huruf dan menggabungkan suku kata menjadi kata yang utuh. Selain itu, rendahnya minat membaca menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk berlatih membaca secara mandiri. Kurangnya fokus saat pembelajaran juga membuat siswa mudah kehilangan konsentrasi ketika membaca sehingga sering melakukan kesalahan. Di samping itu, rasa percaya diri yang rendah menyebabkan siswa merasa takut atau malu ketika diminta membaca di depan kelas. Temuan ini sejalan dengan pendapat Bahrudin et al., (2021) yang menyatakan bahwa kemampuan fonologis merupakan dasar penting dalam proses membaca, serta Rahman, (2021) yang menjelaskan bahwa minat dan motivasi belajar berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca.

Faktor eksternal yang memengaruhi kemampuan membaca siswa meliputi kurangnya pendampingan belajar di rumah, keterbatasan lingkungan literasi, serta pengaruh teman sebaya. Orang tua yang memiliki keterbatasan waktu untuk mendampingi anak belajar menyebabkan siswa jarang berlatih membaca secara rutin. Selain itu, keterbatasan bahan bacaan dan rendahnya budaya literasi juga turut memengaruhi perkembangan kemampuan membaca siswa. Lingkungan pergaulan yang kurang mendukung kegiatan membaca menyebabkan siswa lebih tertarik melakukan aktivitas lain dibandingkan berlatih membaca. Temuan ini didukung oleh Muktiali et al., (2024) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam perkembangan kemampuan membaca anak. Sejalan dengan hal tersebut, Sakinah et al., n.d. (2022) menjelaskan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan keluarga berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan siswa. Rahman, (2021) juga menyatakan bahwa dukungan lingkungan belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan kurangnya dukungan tersebut dapat menghambat proses belajar. Selain itu, Mardhiyyah et al., (2024) mengemukakan bahwa lingkungan literasi yang kurang memadai dapat menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan membaca lancar siswa sekolah dasar.

### 3. Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Membaca Lancar

Berdasarkan hasil penelitian, guru telah melakukan berbagai upaya untuk membantu siswa mengatasi kesulitan membaca lancar. Upaya tersebut dilakukan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa dan dilaksanakan secara berkelanjutan.

**Tabel 3.** Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca

Upaya Guru	Deskripsi
Pendampingan dengan memberi jam tambahan	Memberi dampingan secara personal, sesuai dengan kebutuhan masing-masing
Kolaborasi dengan orang tua	Menjalin komunikasi dengan orang tua untuk mendukung kegiatan belajar membaca

Salah satu upaya yang dilakukan guru adalah memberikan pendampingan individual dan bimbingan tambahan di luar jam pembelajaran. Melalui pendampingan tersebut, guru dapat memberikan bantuan yang lebih terarah sesuai dengan kesulitan yang dialami siswa pada aspek akurasi, kecepatan membaca, maupun prosodi. Hal ini sejalan dengan pendapat Maharani et al., (2023) yang menyatakan bahwa guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui bimbingan dan pendampingan yang berkelanjutan. Selain itu, guru juga memberikan motivasi agar siswa lebih percaya diri dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan membaca.

Guru juga menjalin kerja sama dengan orang tua untuk mendukung kegiatan membaca di rumah. Orang tua diberikan informasi mengenai perkembangan kemampuan membaca anak serta pentingnya pendampingan belajar di rumah. Melalui kerja sama antara guru dan orang tua, siswa diharapkan memperoleh kesempatan berlatih membaca yang lebih konsisten sehingga kemampuan membaca lancar dapat berkembang secara optimal.

#### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN Jiwan 01 masih mengalami kesulitan membaca lancar pada aspek akurasi, kecepatan membaca, prosodi, dan kelancaran membaca. Kesulitan tersebut ditunjukkan melalui kesalahan pelafalan kata, membaca secara terbata-bata, penggunaan jeda yang kurang tepat, serta intonasi dan ekspresi yang belum sesuai dengan isi bacaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mardhiyyah et al., (2024), Rakhman et al., (2023), Lubis et al., (2025), Noer & Harsiwi, (2024) yang menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar masih mengalami berbagai hambatan dalam keterampilan membaca lancar. Selain itu Azzahra et al., (2023) menjelaskan bahwa membaca lancar mencakup aspek akurasi, kecepatan membaca, dan prosodi yang saling berkaitan.

Kesulitan membaca lancar yang dialami siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan fonologis yang belum berkembang secara optimal, rendahnya minat membaca, kurang fokus saat pembelajaran, serta rendahnya rasa percaya diri. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kurangnya pendampingan belajar di rumah, keterbatasan lingkungan literasi, dan pengaruh teman sebaya. Temuan ini sejalan dengan Bahrudin et al., (2021), (Saputri, 2020) yang menjelaskan bahwa kemampuan membaca dipengaruhi oleh dukungan keluarga, perhatian orang tua, lingkungan belajar, dan interaksi sosial siswa.

Untuk mengatasi kesulitan tersebut, guru telah melakukan berbagai upaya berupa pendampingan individual, pemberian bimbingan tambahan di luar jam pembelajaran, pemberian motivasi belajar, serta menjalin kerja sama dengan orang tua. Temuan ini didukung oleh Yekwam et al., (2025) yang menegaskan pentingnya peran guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, serta Rahman, (2021) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

#### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN Jiwan 01 masih mengalami kesulitan membaca lancar pada aspek akurasi, kecepatan membaca, prosodi, dan kelancaran membaca. Kesulitan

tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Upaya yang dilakukan guru meliputi pendampingan individual, bimbingan tambahan, pemberian motivasi, serta kerja sama dengan orang tua. Temuan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung keterampilan membaca lancar siswa.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SDN Jiwan 01, guru kelas IV, siswa, dan orang tua siswa yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing serta semua pihak yang telah memberikan arahan, dukungan, dan bantuan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, S., Sitorus, P. A., Nasution, R. B., Nadya, L., & Hutasuhut, N. A. (2023). Analisis Keterampilan Membaca Lanjutan Siswa Sekolah Dasar di Kelas III–A SD Negeri 064037. *ANWARUL*, 3(5), 925–938. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1428>
- Bahrudin, B., Taboer, M. A., Rochyadi, E., & Sunardi, S. (2021). Phonological Awareness in Students With Reading Difficulties at Elementary School. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 30(2), 137. <https://doi.org/10.17977/um009v30i22021p137>
- Lubis, H. R., Kharisma, I., Guru, P., Dasar, S., & Padang, U. N. (2025). *Analisis Kemampuan Membaca Lancar Level 2 Kelas II Sekolah Dasar*. 3(2018).
- Maharani, A., Yusuf, N. N., Mulyati, Y., & Abidin, Y. (2023a). Kajian Literatur Penilaian Guru terhadap Keterampilan Siswa dalam Membaca Puisi Tahun 2015–2021. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 309–330. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v4i2.6685>
- Mardhiyyah, A., Zulhaq, F., Rahmawati, V., Chandra, C., & Wijanarko, T. (2024a). Analisis Kesulitan Siswa dalam Membaca Lancar Kelas II Sekolah Dasar. *TSAQOFAH*, 4(4), 3181–3193. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3220>
- Mardhiyyah, A., Zulhaq, F., Rahmawati, V., Chandra, & Wijanarko, T. (2024b). Analysis of Students' Difficulties in Reading Fluently in Second Grade of Elementary School. *Jurnal Tsaqofah*, 4(4), 3181–3193.
- Muktiali, S., Edy, S., & Nenda, N. (2024). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Gemar Membaca terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 499–509. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7142>
- Noer, A. D., & Harsiwi, N. E. (2024). *ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS 4 SD*. 7, 6181–6186.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR, November*, 289–302.
- Rakhman, P. A., Rokmanah, S., & Aprianti, S. N. (2023). *Analisis Kesulitan Membaca Lancar Pada Peserta Didik Kelas IV*. 9(2), 297–305.
- Sakinah, R., Ramadhani, E., & Fakhrudin, A. (n.d.). *Nomor 2 Tahun 2022/ 594 JOTE Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 594-602 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education*. 4.
- Salsabillah. (2023). *ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DAN PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI KARANG TENGAH 12 KOTA*. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 14 No. 01.

- Saputri, E. I. (2020). *HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR JURNAL Oleh.*
- Yasa, I. M. A., Agung, A. A. G., & Sulindawati, N. L. G. E. (2023). Ilmu Prosodi dalam Komunikasi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *SADHARANANIKARANA: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu Institut Agama Hindu Negeri Gde Pujja Mataram*, 5(2), 882–894.
- Yekwam, E., Marzuki, I., & Abdul Hafid. (2025). *PERAN GURU DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN DASAR MEMBACA PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI KWESSEFO DISTRIK KWESSEFO KABUPATEN TAMBRAUW Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Email : eliyekwam@gmail.com P. 6.*